



LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
BISNIS BARU “SI BULE” SELAI BUAH LEMBARAN (*SINGLE SLICE*
***SELAI*) YANG PRAKTIS, KAYA VITAMIN, SERAT, KALSIMUM**
BIDANG KEGIATAN:

PKM-K

Diusulkan oleh :

Siti Uswatun Hasana	C34110039	(2011, Ketua)
Siti Zuhriyah	C34110011	(2011, Anggota)
Wikke Elta Ayu Selviani	C14110075	(2011, Anggota)
Risti	C24110012	(2011, Anggota)
Fauziyyah Dityaningtyastuti	C34120033	(2012, Anggota)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2014

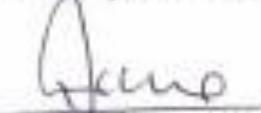
PENGESAHAN USULAN PKM-KEWIRAUSAHAAN

1. Judul Kegiatan : Bisnis Baru "Si Bule" Selai Buah Lembaran (*Single Slice Selai*) yang Praktis, Kaya Vitamin, Serat, Kalsium
2. Bidang Kegiatan : PKM-K
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Siti Uswatun Hasana
 - b. NIM : C34110039
 - c. Jurusan : Teknologi Hasil Perairan
 - d. Universitas/Institut : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah/No.Hp : Desa Babakan Tengah 31B Rt 02/ Rw 08 Dramaga, Bogor 16680/ 085740756023
 - f. Alamat email : Uswatun_hasana10@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
5. Dosen pendamping :
 - a. Nama lengkap dan gelar : Dr. Wini Trilaksani, M.Sc
 - b. NIDN : 00280161081
 - c. Alamat dan Telp / Hp : Nuansa Hijau C3 No E Ciomas Bogor 081383336933
6. Biaya kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp. 9.290.000,00
 - b. Sumber lain :
7. Jangka waktu pelaksanaan : 3 Bulan

Bogor, 24 Oktober 2013

Menyetujui

Ketua Departemen Teknologi Hasil Perairan



(Dr. Joko Sarnoso, MSi)

NIP. 19670922 199203 1003

Ketua Pelaksana Kegiatan



(Siti Uswatun Hasana)

NIM. C34110039

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan



(Prof. Dr. Ir. Yenny Koesmaryono, MS)

NIP. 195812281985031003

Dosen Pendamping



(Dr. Wini Trilaksani, M.Sc)

NIP. 19610128198601200

RINGKASAN

“Si Bule” merupakan produk selai buah lembaran yang kaya akan kalsium. Selai buah lembaran merupakan suatu produk praktis selai kemasan tanpa perlu sendok dan kemasannya seperti keju lembaran yang dijual dipasaran. Dewasa ini pola makan masyarakat telah banyak berubah. Segala sesuatu yang serba praktis ini sering kali tidak mencukupi kebutuhan nutrisi. Salah satu contohnya adalah kekurangan kalsium. Kekurangan kalsium ini mengakibatkan pengkroposan tulang. Sedangkan tulang merupakan bagian yang vital bagi tubuh manusia untuk beraktivitas. Penambahan tepung tulang ikan pada selai lembaran menjadikan produk selai kaya kalsium dan lebih praktis dalam penyajiannya. Selai buah lembaran ini dapat dikonsumsi oleh semua kalangan dari yang paling muda dan paling lanjut usia. Selai lembaran ini memanfaatkan limbah tulang ikan lele sebagai bahan penambah kalsium.

“Si Bule” diciptakan sebagai produk jajanan sehat dan praktis kaya vitamin dan kalsium, dengan memanfaatkan buah-buahan nusantara sebagai sumber vitamin dan limbah tulang ikan sebagai sumber kalsium. Sifat produknya yang praktis dan bergizi tinggi akan sangat menjanjikan untuk dijadikan peluang usaha. Pengembangan bisnis yang akan dilakukan dengan memanfaatkan media sosial serta promosi secara langsung dilingkungan kampus serta masyarakat. “Si Bule” dijual per pack yang berisi 5 lembar selai buah lembaran dengan 3 rasa buah yang berbeda yaitu nanas, jambu dan strawberi. Selama periode Februari-Juni menghasilkan 630 lembaran selai. Harga jual produk 7500/kemasan dengan 1 kemasan berisi 5 lembar selai dan selai dengan roti harga 4000/bungkus, sehingga diperoleh penerimaan kotor sebesar Rp. 970.000,00. Modal awal yang dikeluarkan sebesar Rp. 2.152.500,00. Pada fase bulan pertama memperoleh keuntungan negatif sebesar Rp 116.500, namun pada bulan kedua dan ketiga mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 96.500,00 dan bulan ketiga Rp. 177.500,00.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB 1 PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Program	3
D. Luaran yang Diharapkan.....	3
E. Manfaat Program	3
BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	6
Tempat Pelaksanaan Program.....	6
Proses Produksi.....	6
BAB 4 HASIL YANG DICAPAI	9
BAB 5 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	11
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	14

BAB 1 PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Kalsium sangat penting bagi tubuh manusia. World Health Organization merekomendasikan jumlah asupan kalsium per hari yang dianjurkan untuk orang dewasa sekitar 400-500 mg. Pada anak-anak, remaja dan untuk wanita hamil/menyusui lebih tinggi asupannya, dianjurkan mengkonsumsi 1200 mg. Kekurangan kalsium pada anak-anak menyebabkan *rickets* (rakhitis) dan pada orang dewasa dapat menyebabkan *osteomalacia (adultrickets)* dan *osteoporosis* (Whitney dan Hamilton 1987). Mencegah kekurangan kalsium perlu mengkonsumsi kalsium dan vitamin D dalam jumlah yang cukup serta konsumsi protein yang seimbang. Salah satu contoh minuman yang mengandung kalsium tinggi adalah susu kaya kalsium seperti Anlene. Namun harga susu tinggi kalsium bagi sebagian masyarakat masih terhitung mahal, oleh karena itu perlu diciptakan produk baru atau makanan pengganti yang mengandung kalsium tinggi yang lebih murah dan mudah diabsorpsi.

Pengelolaan sumberdaya perikanan terutama limbah ikan belum optimal pemanfaatannya, padahal limbah tersebut dapat digunakan dan diolah kembali menjadi berbagai produk. Limbah tersebut terdapat pada kepala, tulang, sisik, dan kulit belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat maupun industri perikanan. Tulang ikan merupakan salah satu limbah dari ikan yang mempunyai kandungan kalsium yang tinggi. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk memanfaatkan limbah tulang ikan, sayangnya produk olahan dari tulang ikan yang telah dibuat dirasa kurang tepat guna bagi masyarakat. Oleh karena itu, perlu diciptakan produk olahan lain yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat.

Pola kehidupan masyarakat modern menuntut segala sesuatu yang serba praktis tidak terkecuali dengan masalah pengolahan makanan. Selai yang ada di pasaran umumnya dalam bentuk selai oles. Hal ini dianggap kurang praktis dalam penyajiannya sehingga perlu pengembangan bentuk olahan lain sebagai contoh selai lembaran. Selai lembaran lebih praktis dan lebih mudah dalam penyajiannya, sehingga menjadi alternatif produk pangan yang dapat dikonsumsi bersama roti untuk sarapan pagi. Oleh

karena itu, kita membuat inovasi baru yaitu berupa selai buah lembaran tinggi kalsium dengan memanfaatkan limbah tulang ikan lele.

B. Perumusan Masalah

1. Selai oles yang ada di pasaran dianggap kurang praktis dalam penyajiannya.
2. Pemanfaatan limbah tulang ikan yang kurang optimal.
3. Sumber kalsium pada produk relatif mahal sehingga perlu inovasi baru produk tinggi kalsium yang dapat dijangkau masyarakat.

C. Tujuan Program

Menciptakan produk tinggi kalsium yang dapat dijangkau oleh masyarakat dengan memanfaatkan limbah tulang ikan lele dapat meningkatkan pendapatan mahasiswa tiap bulannya.

D. Luaran yang Diharapkan

Terciptanya produk selai buah lembaran berkalsium tinggi dari penambahan tulang ikan, sehingga dapat meningkatkan asupan kebutuhan kalsium bagi semua kalangan masyarakat. Solusi pemanfaatan tulang ikan sebagai produk tepat guna bagi masyarakat.

E. Manfaat Program

1. Bagi Mahasiswa

Mengembangkan jiwa kewirausahaan dan mengoptimalkan kreatifitas mahasiswa.

2. Bagi masyarakat umum

Menciptakan produk selai lembaran yang tinggi kalsium dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk pangan sehat, nikmat, ekonomis dan berkalsium tinggi.

3. Bagi bidang pangan dan gizi

Menambah inovasi makanan sehat dan mengangkat potensi pangan lokal.

BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

1. Gambaran umum

“Si Bule” merupakan suatu produk hasil pengembangan dari produk selai yang dikemas dengan kemasan yang lebih praktis yaitu berupa selai buah lembaran. Produk ini merupakan selai buah lembaran kaya kalsium dengan penambahan tepung tulang ikan. Penambahan kalsium kedalam selai didasarkan dari permintaan selai yang terus meningkat karena selai merupakan produk pendamping roti yang disukai hampir semua masyarakat. Selain itu produk ini memiliki kandungan kalsium yang tinggi sehingga dapat memenuhi kebutuhan kalsium.

2. Keunggulan

Keunggulan dari selai lembaran adalah produk ini berbentuk lembaran sehingga penggunaannya praktis serta kandungan kalsium yang tinggi dan memanfaatkan limbah yang kurang dimanfaatkan.

3. Peluang pasar

Kesibukan masyarakat Indonesia dipagi hari mempengaruhi pola makan pagi atau sarapan mereka. Masyarakat Indonesia memiliki kecenderungan menyukai sesuatu yang serba praktis. Selai lembaran merupakan produk yang praktis dan dapat dijadikan solusi bagi kesibukan masyarakat Indonesia, serta diharapkan mampu memenuhi kebutuhan kalsium. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan peluang pelaksanaan program ini untuk di kembangkan kepada seluruh masyarakat Indonesia terutama bagi kalangan anak-anak dan dewasa karena keunggulan.

4. Rencana harga penjualan produk awal

Dari 300 gram buah menghasilkan 20 selai. Harga per lembar Rp.1500,00. Dengan rencana per bulannya akan memproduksi 650 pack selai.

Harga per pack	Rp.7.500,00.
Jumlah penjualan	Rp.4.875.000,00
Bahan produksi	<u>Rp.2.385.000,00</u> —
Laba kotor	Rp.2.490.000,00
Harga pokok produksi	Rp.2.385.000 : 6500 = 3600

Harga jual yang di inginkan	Rp. 4.875.000,00
Asumsi produksi terjual semua	Rp. 4.875.000,00
Harga pokok penjualan	Rp. 2.385.000,00
Biaya promosi	Rp. 200.000,00
Laba bersih	Rp.2.490.000,00– Rp. 200.000,00 = Rp. 2.290.000,00.

5. Analisis SWOT

○ *Strenghts* (Kekuatan)

- Harga terjangkau
- Praktis
- Aman (tidak mengandung pengawet dan pemanis buatan)
- Berbahan dasar buah asli
- Unik, belum pernah ada sebelumnya.
- Sehat dan bergizi

○ *Weaknesses* (Kelemahan)

- Produk masih sangat baru sehingga belum dikenal di masyarakat
- Jumlah sumber daya manusia hanya 5 orang (1 tim kelompok PKMK) sehingga produksi masih terbatas.
- Belum memiliki *stand* penjualan sendiri.

○ *Opportunities* (Peluang)

- Kebutuhan masyarakat akan makanan cepat saji yang praktis dan sehat terus meningkat, sehingga prospek bisnis “Si Bule” ini sangat bagus.
- “Si Bule” merupakan produk unik dan belum pernah ada sebelumnya sehingga menarik konsumen untuk mencoba dan membelinya.

- *Threats* (Ancaman)
 - “Si Bule” merupakan produk yang unik dan baru, sehingga memungkinkan munculnya produsen yang meniru produk ini.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Tempat Pelaksanaan Program

Lokasi produksi bertempat di Laboratorium Preservasi dan Pengolahan Hasil Perairan serta perumahan tempat tinggal mahasiswa. Lokasi ini terletak di sekitar area Institut Pertanian Bogor yang cukup strategis untuk dijangkau, sehingga memudahkan dalam proses produksi dan proses distribusi. Pemasaran produksi akan dilakukan di Kampus Institut Pertanian Bogor dan tempat perbelanjaan di Bogor.

Proses Produksi

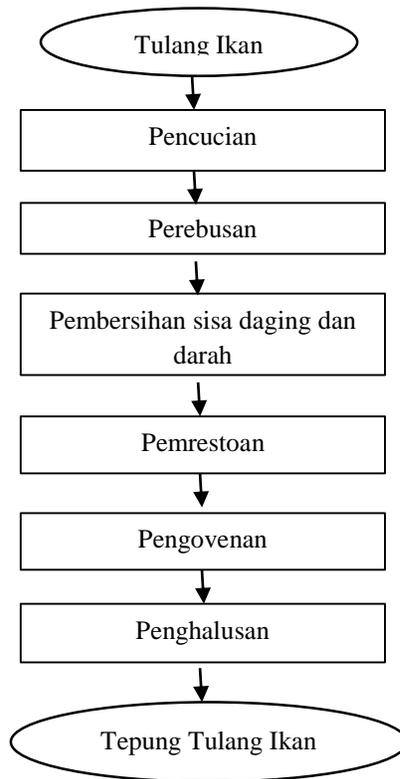
1. Pembuatan tepung tulang ikan

Bahan

Tulang ikan , air

Prosedur pembuatan

Limbah tulang ikan dibersihkan dengan menghilangkan sisa daging yang menempel sampai bersih dengan merebus terlebih dahulu. Kemudian tulang dipresto selama 2 jam dan pengovenan setelah tulang dipresto untuk menglunakkan dan menghilangkan bau amis. Setelah itu, dihancurkan hingga menjadi bubuk yang halus dengan menggunakan blender hingga menjadi tepung tulang ikan. Prosedur pembuatan tepung tulang ikan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pembuatan tepung tulang ikan

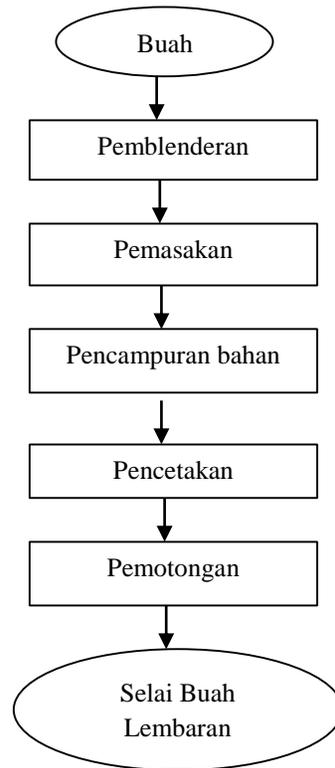
2. Pembuatan selai buah

Bahan

Buah, gula, air, asam sitrat, agar tepung, tepung tulang ikan.

Prosedur Pembuatan

Buah yang akan digunakan dikupas, kemudian dipotong. Setelah itu dihancurkan (diblender) dengan penambahan air 2 kali berat buah. Buah yang sudah dihancurkan kemudian dimasak, pada menit ke-5 dilakukan penambahan gula 90% dari berat buah. Setelah gula tercampur rata dilakukan penambahan agar tepung sedikit demi sedikit sebesar 1% dari total buah dan air. Setelah itu, dilakukan penambahan tepung tulang ikan 1% dari buah dan asam sitrat jika perlu ditambahkan. Setelah itu dilakukan pemanasan hingga mengental (sekitar 30-40 menit). Kemudian dicetak dan didinginkan. Prosedur pembuatan selai buah lembaran dapat dilihat pada Gambar 2.

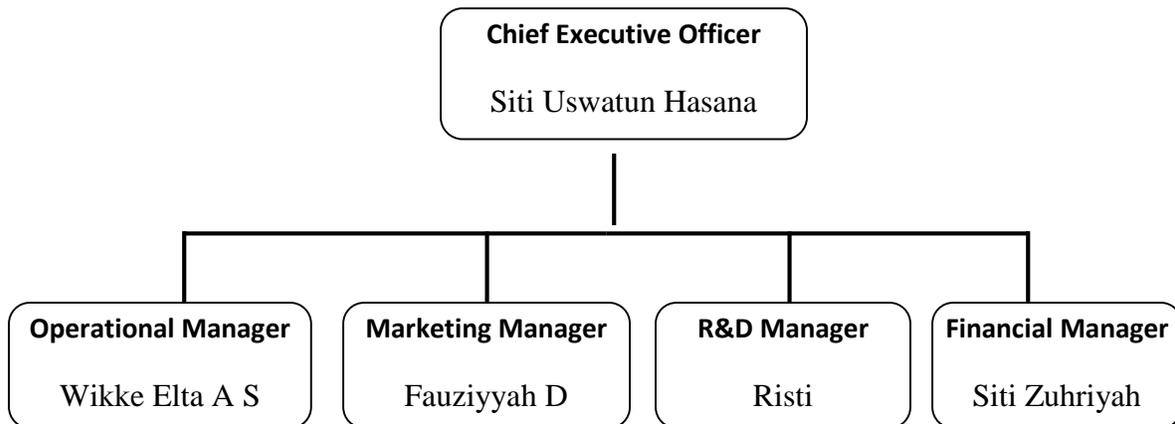


Gambar 2. Pembuatan selai buah lembaran

Kegiatan pemasaran dan promosi tahap awal

Sistem retail yang dilakukan adalah dengan menawarkan produk selai buah lembaran ke konsumen langsung. Promosi juga dilakukan di media sosial seperti facebook, twiter dan lain-lain. Kegiatan promosi dilakukan secara langsung kepada para pembeli atau konsumen melalui pedagang, salah satunya dengan media poster, selebaran yang berisi mengenai produk yang akan dijual yang didistribusikan di jalan, memasang *banner* produk ditempat penjualan, dan memasarkan melalui media internet. Promosi juga dilakukan dengan memasang iklan di Majalah Emulsi yaitu majalah kejasama dari empat departemen di Institut Pertanian Bogor.

Struktur organisasi unit usaha produk Pirulin Juice ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Struktur organisasi unit usaha

Pimpinan usaha dipegang langsung oleh ketua kelompok. Penanggung jawab tiap bidang masing-masing dipegang oleh anggota. Kegiatan praproduksi dan proses produksi dilakukan bersama-sama oleh pimpinan usaha dan penanggung jawab dari tiap bidang.

BAB 4 HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan produksi program ini , yaitu berupa selai buah lembaran yang kaya akan kalsium, serat, dan vitamin, serta memiliki harga yang lebih terjangkau. Selama 1.5 bulan awal antara lain persiapan alat dan bahan, pembuatan produk, pemasaran. Persiapan alat dan bahan dilakukan pada tanggal 18-28 Februari 2014. Alat yang sudah dibeli adalah kompor gas, blender, baskom, pisau, pengaduk, timbangan, teflon, sendok, saringan, gas, staples. Bahan-bahan yang dipersiapkan antara lain berbagai jenis buah yaitu nanas, jambu, dan strowberry, agar tepung, asam sitrat, gula, plastik pencetak, plastik kemasan, dan label. Kemasan selai ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Bentuk logo dari SIBULE

Proses pembuatan produk (selai buah lembaran) dilakukan 6 kali produksi yaitu dimulai pada tanggal 1 Maret 2014. Pada pembuatan yang pertama ini dihasilkan selai dengan 3 rasa yaitu nanas, jambu, dan strowberry. Produksi yang kedua dilakukan pada tanggal 8 Maret 2014, sedangkan produksi ketiga tanggal 15 Maret 2014 sampai akhir Mei. Produk dipasarkan dalam dua bentuk yaitu selai dalam kemasan dan dengan penggunaan roti. Pemasaran dilakukan pada tanggal 4, 11 dan 18 Maret 2014. Hasil yang diperoleh dari masing-masing tahap pemasaran berbeda-beda tergantung jumlah produk yang dipasarkan. Selama periode Februari-Juni menghasilkan 630 lembaran selai. Harga jual produk 7500/kemasan dengan 1 kemasan berisi 5 lembar selai dan selai dengan roti harga 4000/bungkus, sehingga diperoleh penerimaan kotor sebesar Rp. 970.000.00. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM

Tanggal	Kegiatan
18-28 Februari 2014	Persiapan alat dan bahan
1 Maret 2014	Produksi I
8 Maret 2014	Produksi II
11 Maret 2014	Pemasaran II
15 Maret 2014	Produksi III
18 Maret 2014	Pemasaran III
21 April 2014	Produksi IV
21-8 Mei 2014	Pemasaran IV
16 Mei 2014	Produksi III

17-29 Mei 2014	Pemasaran V
31 Mei 2014	Produksi VI
31 Mei 2014	Pemasaran VI

BAB 5 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahap berikutnya dari pelaksanaan PKM yaitu akan dilakukan produksi setiap minggunya seperti sebelumnya. Pemanfaatan biaya di tahap awal dilakukan untuk investasi peralatan dan kebutuhan produksi selai buah lembaran, pada tahap awal pengeluaran total sebesar Rp. 2.152.500,00. Penerimaan yang diperoleh belum bisa menutupi pengeluaran yang ada sehingga laba pada fase bulan pertama negatif, namun pada bulan kedua keuntungan yang diperoleh mengalami peningkatan sebesar Rp. 96.500,00 dan bulan ketiga Rp. 177.500,00. Adapun sisa dari dana yang diterima akan dijadikan sebagai tahap awal pengembangan/ *scale up* usaha selai buah lembaran. Dimana pihak SIBULE group akan menambah mitra kerja terutama untuk lokasi-lokasi yang memiliki potensi tinggi dalam retail selai, seperti kerjasama di toko-toko alfamart, indomaret, dan lain-lain, kantin asrama putri TPB, serta kantin-kantin tiap fakultas yang ada di IPB serta promosi besar-besaran di media sosial. Rencana selanjutnya juga akan mencoba memiliki tempat produksi sendiri mengubah bentuk kemasan plastik yang lebih bagus dan menarik, sehingga konsumen lebih tertarik dan nantinya selai akan memiliki umur simpan yang lebih lama. Pada proses pemasaran dilakukan penetrasi pasar di beberapa *food court* dipusat perbelanjaan serta nantinya akan mencoba membangun konsep *retail front line* dimana produsen memiliki saluran distribusi yang mandiri yang hanya fokus dalam penjualan selai tersebut. Selain itu sisa dana yang masih ada direncanakan untuk perluasan jaringan retail selai buah lembaran sehingga *brand image* selai buah lembaran cepat terbentuk di kalangan konsumen.

Usaha ini akan memiliki titik impas jika jumlah produksi mencapai 3.587 lembaran dengan nilai sebesar Rp.5.740.000,00. Adapun hasil analisis biaya SiBule dapat dilihat pada tabel di bawah ini

- Net B/C = 1,460665
- IRR = 29 % (Asumsi Suku Bunga Bank 6 %)

- NPV = 339.505,60 (Bernilai positif)
- BEP (unit) = 3587 lembaran.
- BEP (Rp) = Rp. 5.740.000,00
- Pay Back Period = 3 bulan

Berdasarkan analisis biaya tersebut, maka usaha bisnis baru “si bule” selai buah lembaran (*single slice selai*) yang praktis, kaya vitamin, serat, kalsium layak dikembangkan lebih lanjut. Analisis usaha yang digunakan adalah analisis pendapatan usaha dimana keuntungan adalah penerimaan total dikurangi dengan biaya total, dan apabila keuntungan bernilai positif maka usaha dikatakan untung dan bila keuntungan negatif maka usaha merugi. Analisis lain yang digunakan adalah analisis imbalan penerimaan dan biaya (R/C) dimana R/C adalah penerimaan total dibagi dengan biaya total. Jika dihasilkan $R/C > 1$ maka usaha menguntungkan, dan bila $R/C < 1$ usaha merugi.

Rencana jangka panjang usaha ini dilakukan dengan menjaga hubungan baik dengan mitra kerja dan memperluas pasar sehingga diharapkan penjualan dilakukan secara partai kepada mitra kerja. Dalam rencana jangka panjang pula, cakupan wilayah pemasaran kegiatan usaha ini dapat berkembang sehingga meliputi seluruh wilayah Kota dan Kabupaten Bogor serta dapat menjadi salah satu bisnis retail di berbagai *foodcourt* yang ada di berbagai pusat perbelanjaan.

6. PENDANAAN

Rancangan dan Realisasi Biaya

Tabel 3. Biaya tetap (*fix cost*)

Uraian	Unit	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Administrasi laboratorium	1	150000	150000
Blender	2	250000	500000
Pisau	4	8500	34000
Teflon	3	75000	225000
Baskom	4	35000	35000
Talenan	5	4500	22500
Pengaduk	3	7000	21000

Box wadah selai	5	25000	75000
Sealer machine	1	120000	120000
Mesin presto	1	225000	225000
Biaya Promosi dan distribusi	1	325000	325000
Timbangan Digital	1	130000	130000
Kompor gas	1	240000	240000
Panci	1	50000	50000
Total			2152500

Tabel 4. Biaya tidak tetap (variable cost)

Bahan	Bulan I (Rp)	Bulan II (Rp)	Bulan III (Rp)
Jambu	60000	40000	60000
nanas	20000	20000	25000
strowberi	30000	30000	40000
gula	36000	36000	48000
Air mineral	18000	18000	18000
Agar tepung	12500	12500	12500
Label	8000	10000	15000
Plastik cetak	7000	7000	7000
Plastik primer	5000	5000	10000
Plastik sekunder	10000	10000	20000
Roti	31000	36000	48000
Gas	19000	19000	19000
Total	256500	243500	322500

Tabel 5. Rugi/laba komersil periode bulan Februari- Mei (pekan ke 1) 2014

Periode Bulan I.

Periode Bulan Ke II

Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah
Total Penerimaan	Rp 140.000	Total Penerimaan	Rp 340.000
Total Pengeluaran	Rp 256.500	Total Pengeluaran	Rp. 243.500
Laba/Rugi (-)	Rp 116.500	Laba	Rp 96.500

Periode Bulan ke III

Keterangan	Jumlah
Total Penerimaan	Rp 500.000
Total Pengeluaran	Rp 322.500
Laba	Rp 177.500

Keuntungan pada tiga periode awal produksi yaitu fase bulan pertama negative atau mengalami kerugian sebesar Rp. 116.500 , namun pada bulan kedua mengalami keuntungan sebesar Rp. 96.500,00 dan bulan ketiga Rp. 177.500,00. Dana yang telah digunakan pada tahap ini sebesar dana awal/modal dari Dikti, Pada proses produksi dilakukan peningkatan kapasitas produksi untuk memenuhi peningkatan permintaan selai buah lembaran dengan melakukan pemasaran disekitar kampus dan memenuhi pemesanan.

DAFTAR PUSTAKA

Whitney EN, Hamilton EMN. 1987. *Understanding Nutrition*. New York: West Publishing Company.

Ramadhan W.2011. Pemanfaatan Agar-agar Tepung Sebagai *Texturizer* pada Formulasi Selai Jambu Biji Merah (*Psidium guajava* L.) Lembaran dan Pendugaan Umur Simpannya. [Skripsi]. Bogor. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Insttut Pertanian Bogor

LAMPIRAN

Penggunaan dana

No.	Tanggal	Nama Barang	Merek	Jumlah	Harga	Total Harga	Total Pengeluaran
1	18/02/2014	Mesin Presto	Presto vicenzz	1	225000	225000	
2		Timbangan Digital	Camry	1	130000	130000	
3		Box plastik	Yosikawa	1	25000	25000	
4		Dicky K-7	-	1	25000	25000	
5		Blender	Cosmos	1	190000	190000	
6		Mesin Press plastik	-	1	120000	120000	
7		Transport	Bensin	1	10000	10000	
TOTAL						725000	725000

8	20/02/2014	Tepung agar	-	1	250000	250000	
		Ongkir Barang	GNE	1	25000	25000	
TOTAL						275000	1000000
9	23/02/2014	Langseng 24	-	1	50000	50000	
10		Baskom	-	2	7500	15000	
11		Saringan Kelapa	-	1	5000	5000	
12		Saringan Teh besar	-	1	5000	5000	
13		Pisau	-	3	5000	15000	
14		Serbet	-	3	3500	10500	
15		Talenan Kayu	-	2	5000	10000	
16		Plastik PP	15 x 20 cm	1	20000	20000	
17		Plastik primer	12x16 cm	1	5000	5000	
18		Hanpai Coklat		1	20000	20000	
19		Sinduk		1	10000	10000	
20		Mika	-	10	2000	20000	
	24/02/2014	Kompore gas		1		240000	
		Gas		3		57000	
TOTAL						482500	1185500
21	25/02/2014	Giant facial tissue	6990	1	2097	4893	
22		Swah D/SPG	6990	1	0	6990	
23		Sunlight lime	3790	1	0	3790	
24		Giant gula	13490	4	3500	39960	
25		Strawberry organik	20990	1		20990	
26		Jeruk medan	34652	1		34652	
27		jambu klutuk	12398	1		12398	
28		MeloN	39451	1		39451	
TOTAL						163124	1645624
29	01/03/2014	Plastik meteran			3500	3500	
30		Isi staples			1	1000	
TOTAL						4500	1353124
	02/03/2014	Plastik meteran				14000	1367124
	07/03/2014	Blender cosmos		1		250000	
		Teflon		2	75000	150000	

	08/03/2014	Teplan 24 cm			75000	75000	1442124
	15/03/2014	ATK			2800	2800	
		Roti		2	12000	24000	
		Sari roti			10500	10500	
		Gula pasir			12200	12200	
		TOTAL				49500	1491624
	16/03/2014	Ikan nila			60000	60000	
		Bumbu masak			9500	9500	
		Fotokopi			2000	2000	
		Gas			17000	17000	
		Air galon			5000	5000	
		Nanas			15000	10000	
		Jambu			18500	18500	
		Transport (bensin)			10000	10000	
31		Natrium benzoat			5200	5200	
		Asam sitrat			1000	1000	
TOTAL						538200	2029824
	17/03/2014	Konsumsi			20000	20000	
	18/03/2014	Art Paper A3 (STIKER)		5	8000	40000	
	19/03/2014	1 buah roti sari rasa		1	12000	12000	
		1 buah roti sari rasa		1	7000	7000	
TOTAL						19000	2048824

Tanggal	Nama Barang	Merek	Jumlah	Harga	Total Harga	Total Pengeluaran
1-2/05/2014	Buah	(Jambu + Strawberry)	1	26000	26000	
	Agro		1	14500	14500	
	Gula		2	24400	24400	
	Plastik		1	10500	10500	
	Ceriamart		1	44000	44000	
	Ojek		1	18000	18000	
	Nanas		1	14000	14000	
	Asam sitrat		1	1000	1000	
						152400

10/05/2014	Box plastik besar		1	70000	70000	
	Nanas		1	12000	12000	
	Fotocopy		1	6000	6000	
	Sewa Lab		1	150000	150000	
	Box kecil		1	12000	12000	250000
12/05/2014	Pasang iklan		1	325000	325000	
						325000
15-17/05/2014	Nanas		1	25000	25000	
	Jambu		1	15000	15000	
	Strawberry		1	5000	5000	
	Ojek		1	9000	9000	
	Bensin		1	10000	10000	
	Al amin		1	41700	41700	
	Minuman		1	13000	13000	
	Plastik		1	10500	10500	
	Box		1	12000	12000	
	Air mineral		1	8000	8000	
	Ojek		1	12000	12000	
					0	161200
29/05/2014	Sari roti		2	21000	12000	
	Sari roti		1	12000	12000	
	buah	(jambu+nana)		24000	24000	48000
31/05/2014	Nanas		1	12000	12000	
	Jambu biji		1	12000	12000	
	Alamin		1	40800	40800	
	Ojek		1	13000	13000	
	Swanish roti		1	12000	12000	89000

Bukti-bukti pendukung kegiatan



Bahan baku SIBULE



SIBULE kemasan sekunder



Bahan baku SIBULE



SIBULE kemasan primer



SIBULE dengan roti



SIBULE kemasan mika



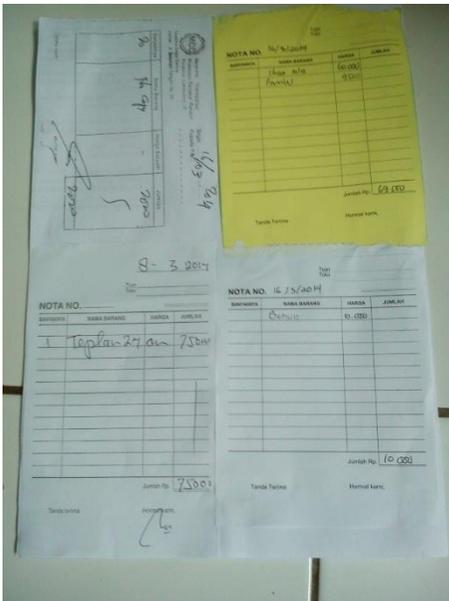
Konsumen mahasiswa



Konsumen dewasa



Konsumen anak-anak



Konsumen ibu



Pasal 9

Pembatalan

1. Surat perjanjian ini tidak dapat dibatalkan secara sepihak tanpa persetujuan pihak lainnya
2. Pembatalan oleh salah satu pihak maka pihak yang membatalkan tidak dapat mengambil kembali pembayaran Down payment yang sudah dilakukan.
3. Pihak Kedua wajib membayarkan Full payment honor yang telah disepakati apabila melakukan pembatalan satu minggu sebelum media promosi diproduksi yang telah ditentukan

Pasal 10

Penyelesaian Perselisihan

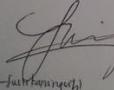
1. Apabila terjadi perselisihan dalam pelaksanaan perjanjian ini, maka kedua belah pihak akan menyelesaikan secara musyawarah untuk mufakat
2. Apabila secara musyawarah tidak dapat terselesaikan maka kedua pihak sepakat menunjuk Pihak Ketiga sebagai mediator

Demikian surat perjanjian ini dibuat dalam rangkap (dua) masing-masing dibubuhi materai secukupnya dan mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk dipahami dan dilaksanakan sepenuhnya oleh para pihak tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun juga.

Dibuat dan ditandatangani di Bogor, 2 Mei 2014

Pihak Pertama

Pihak Kedua


(Lina -Jurbankuyed)


(Siti Uswati H.)